

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian persediaan pada PT X, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT “X” Cibaligo sudah baik karena rata-rata nilai bobot untuk keseluruhan pernyataan variabel X dan Y sudah diatas 3,9 .
 - a. Pencatatan pada setiap transaksi baik pemesanan maupun penerimaan sudah dilakukan dengan baik dan benar
 - b. Pembagian Tugas dan wewenang didalam perusahaan telah dilakukan dengan benar sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan bisa dikendalikan dengan baik.
 - c. Laporan yang dipakai telah menggunakan sistem online dengan spesifikasi yang memadai, dan sumber daya yang memegang sistem komputerisasi mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - d. Pengendalian persediaan sudah dilakukan dengan baik, mulai dari perawatan aset perusahaan maupun pencegahan penumpukan barang di gudang. Bisa disimpulkan bahwa barang yang hilang ataupun rusak sangat jarang ditemukan di perusahaan.
 - e. Sistem dan prosedur pembelian barang sudah dilakukan dengan benar, terutama pengklasifikasian transaksi pembelian.

- f. Formulir yang dibuat sudah memenuhi syarat sehingga mempermudah penyampaian informasi dan mencegah kekeliruan data transaksi.
2. Sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang sangat erat dengan efektivitas pengendalian persediaan yaitu sebesar 0,862 (sangat efektif karena mendekati nilai 1). Dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian persediaan yaitu sebesar 74,4 %. Sedangkan sisanya 25,6 % dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak diteliti.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, penulis berusaha memberikan saran kepada PT “X” yang mungkin bermanfaat dalam membuat keputusan terutama dalam mengatasi kelemahan pada sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. PT. X Cibaligo harus menaikkan standarisasi dalam seleksi penerimaan pegawai agar penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat berjalan lebih efektif.
2. Penempatan karyawan yang tepat pada bagian persediaan harus lebih diutamakan, karena persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dengan baik.

3. Karyawan yang tidak melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan harus diberikan sanksi tegas agar efektivitas pengendalian persediaan barang bisa tercapai secara maksimal.

4. Dokumen-dokumen dan catatan akuntansi , serta sistem dan prosedur yang berjalan di PT “X” harus lebih diperhatikan dan terus dievaluasi agar kecurangan dan kelemahan sistem bisa segera diketahui dan melakukan perbaikan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.